

The Influence of Human Resource Capabilities, And Financial Resources On Business Sustainability

Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Dan Sumber Daya Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha

Rustan^{1*}, Pratiwi Hamzah², Adindah Novihartina Jafar³, Asdi⁴, Andi Arifwangsa Adiningrat⁵
Universitas Muhammadiyah Makassar^{1,4,5}, Politkenik Negeri Ujung Pandang². Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar³
rustan@unismuh.ac.id¹, pratiwihamzah676@gmail.com², adindah.jafar@ciputra.ac.id³,
asdi@unismuh.ac.id⁴, andiariefky@unismuh.ac.id⁵

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to examine and determine the effect of the ability of financial resources and financial resources on business continuity. The research approach used in this research is causal quantitative. The population in this study were Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Gowa Regency and the number of samples used was 6 business actors. The analysis technique used is multiple regression analysis using SPSS version 25. The results show that the ability of human resources and financial resources has a positive and significant influence on business continuity

Keywords: Human Resource Capacity, Financial Resources, Business Continuity, MSMEs

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh kemampuan sumber daya keuangan dan sumber daya keuangan terhadap kelangsungan usaha. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Gowa dan jumlah sampel yang digunakan berjumlah 6 pelaku usaha. Teknik analisis yang digunakan dengan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Kata Kunci : Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Keuangan, Kelangsungan Usaha, UMKM.

1. Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia sebagai penopang pertumbuhan ekonomi dan pencipta lapangan kerja. Namun, UMKM sering menghadapi tantangan dalam menjaga kelangsungan usaha mereka, terutama dalam hal kompetensi sumber daya manusia dan sumber daya keuangan. Perkembangan usaha berdampak pada tumbuhnya pengusaha baru. Semakin banyak pemilik usaha maka persaingan antar pelaku usaha semakin ketat. Persaingan usaha yang terjadi bukan hanya persaingan antar pasar di dalam negeri, namun juga pasar global, menuntut pelaku usaha dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan memberikan produk yang beragam sekaligus efisien. (Rokan, 2012).

Keberlangsungan Usaha dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bisnis atau organisasi untuk bertahan dan terus berkembang dalam jangka panjang. Hal ini melibatkan berbagai aspek, termasuk keuangan, operasional, pemasaran, manajemen, sumber daya manusia, dan lingkungan sosial serta lingkungan alam. Untuk mencapai keberlangsungan usaha, sebuah bisnis perlu menerapkan strategi yang berkelanjutan, seperti penggunaan sumber daya yang efisien, serta memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam operasionalnya. Selain itu, manajemen bisnis harus mampu memahami tren pasar dan

perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang, serta memiliki rencana cadangan untuk menghadapi situasi yang tidak terduga. Sumber daya manusia dan sumber daya keuangan adalah dua faktor penting dalam kesuksesan suatu bisnis atau organisasi. Keduanya saling terkait dan saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Sumber daya manusia mencakup seluruh karyawan atau tenaga kerja yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Mereka adalah aset berharga yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuan dan visinya. Karyawan yang berkualitas dan produktif dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan, serta menciptakan keunggulan kompetitif dalam pasar.. Apabila Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi yang cukup dalam mengelola usaha dan beradaptasi dengan perubahan pasar dapat menghambat pertumbuhan usaha dan keberlangsungan UMKM. Di sisi lain, Sumber daya keuangan meliputi uang tunai, investasi, piutang, dan modal sendiri atau pinjaman dari pihak luar. Sumber daya keuangan memungkinkan perusahaan untuk melakukan investasi, ekspansi, dan pengembangan produk atau layanan, serta untuk membayar biaya operasional dan gaji karyawan ,sumber daya keuangan yang terbatas dapat membatasi akses UMKM ke modal untuk membiayai operasi mereka dan mengembangkan bisnis mereka.

Menurutnya (Ardiana, dkk, 2010), pengembangan UMKM sebagai salah satu penunjang pertumbuhan ekonomi harus disertai dengan pengembangan SDM dalam berbagai aspek. Pengembangan SDM tidak hanya terbatas pada pemilik usahanya saja tetapi juga kepada para karyawan dan pekerja pada UMKM tersebut. Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya (Hasibuan, 2014).

Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sumber daya keuangan terhadap keberlangsungan usaha UMKM sangat penting untuk membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja mereka dan mengatasi tantangan yang dihadapi. Hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan tentang bagaimana UMKM dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan manajemen sumber daya keuangan mereka, serta memberikan informasi tentang faktor-faktor yang dapat membantu meningkatkan keberlangsungan usaha UMKM.

Hasil penelitian (Marlina, 2011), menguji pengaruh kompetensi wirausaha dan orientasi pasar pada sentra UKM Boneka di Bandung dan membuktikan bahwa dengan meningkatkan kompetensi wirausaha dan fokus pada orientasi pasar dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian serupa dilakukan oleh Widiastuti dan (Sulistiyandari, 2016) dengan hasil yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM (ketrampilan) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian sebelumnya tersebut hanya fokus pada pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja usaha. Penelitian yang terkait dengan pengetahuan SDM pernah diteliti oleh (Aribawa, 2016) pada UMKM di Jawa Tengah dengan hasil yang menunjukkan bahwa Pengetahuan (Literasi keuangan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha.

2. Tinjauan Pustaka

Sumber Daya Manusia

Menurut Nawawi dalam (Gaol, 2014), Sumber Daya Manusia adalah orang yang bekerja dan berfungsi sebagai aset organisasi/perusahaan yang dapat dihitung jumlahnya (kuantitatif), dan SDM merupakan potensi yang menjadi penggerak organisasi.

Menurut (Mangkunegara, 2013), manajemen sumber daya manusia merupakan : “suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, dan pemisahan

tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi, Sedangkan menurut (Donni Juni Priansa, 2014), manajemen sumber daya manusia merupakan : “ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Kemampuan sumber daya manusia adalah kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan atau tenaga kerja di dalam sebuah organisasi. Kemampuan sumber daya manusia mencakup pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas-tugas yang diberikan pada posisi tertentu di dalam organisasi

Kemampuan sumber daya manusia sangat penting dalam mengelola dan menjalankan bisnis dengan baik, karena karyawan yang memiliki kemampuan yang baik dapat memberikan nilai tambah pada organisasi mereka melalui inovasi, pengembangan produk, dan peningkatan efisiensi dalam proses bisnis. Kemampuan sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan formal, pelatihan, atau pengalaman kerja.

Sumber Daya Keuangan

(Dadan Prasecho Jatomiko, 2017) Manajemen keuangan, di sisi lain, berkaitan dengan perencanaan, pengarahannya, pengawasan, pengorganisasian, dan pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan. Sumber daya keuangan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan aspek keuangan suatu organisasi, termasuk uang, investasi, hutang, piutang, aset, dan liabilitas. Sumber daya keuangan dapat digunakan untuk membiayai operasi bisnis, mengembangkan produk atau layanan baru, membayar utang, menginvestasikan dana dalam proyek baru, atau untuk tujuan lainnya yang terkait dengan kegiatan bisnis.

Manajemen sumber daya keuangan merupakan bagian penting dari manajemen bisnis karena dapat memengaruhi kesehatan keuangan perusahaan dan keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan mereka dikelola dengan baik dan efektif. Hal ini meliputi manajemen arus kas, pengelolaan aset dan liabilitas, pengelolaan utang dan piutang, dan pengambilan keputusan investasi yang bijaksana

Keberlangsungan Usaha

Keberlangsungan usaha adalah kemampuan suatu sistem untuk mempertahankan tingkat produksinya yang dibantu oleh alam dalam kurun waktu jangka Panjang Kelangsungan usaha, merupakan usaha yang dijalankan untuk jangka waktu yang panjang, bukan hanya sementara. Pemiliknya berharap bisnis yang didirikan akan terus eksis untuk waktu yang lama, (Sucipto, 2011).

Handayani mengungkapkan bahwa ada beberapa jenis kelangsungan usaha, yaitu keberlanjutan permodalan, keberlanjutan sumber daya manusia, keberlanjutan produksi, dan keberlanjutan pemasaran, yang mengandalkan tiga kata kunci yang tersirat untuk mendefinisikan kelangsungan usaha yaitu untuk memenuhi kebutuhan, mengembangkan sumber daya, dan melindungi sumber daya. (Abdus Sami, & Muhammad Nafik HR, 2014).

Dari pengertian disimpulkan bahwa Keberlangsungan Usaha adalah kemampuan suatu perusahaan atau bisnis untuk tetap bertahan dalam jangka waktu yang panjang dengan menghasilkan keuntungan yang konsisten dan memenuhi kebutuhan pelanggan serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

3. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausal. Pendekatan kuantitatif kausal adalah pendekatan yang digunakan untuk menemukan bukti

hubungan sebab akibat dan pengaruh dari variabel-variabel penelitian (Sugiyono, 2015). Penelitian ini akan meneliti sebab akibat yang menjelaskan pengaruh kemampuan sumber daya manusia, dan sumber daya keuangan terhadap keberlangsungan usaha UMKM.

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013), Populasi adalah wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Gowa dan jumlah sampel yang digunakan berjumlah 6 pelaku usaha.

Tabel 1. Sampel UMKM

No	Type of MSMEs	Amount
1	MSMEs in the sector food and drink	4
2	MSMEs in the clothing food	2
Jumlah		6

Sumber : Data diolah. (2023)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik kuantitatif dengan menggunakan SPSS versi 25. Adapun Langkah teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji signifikansi (uji-t)

Definisi Operasional dan Pengukuran

Kemampuan sumber daya manusia merupakan kemampuan dan keterampilan karyawan untuk melaksanakan tugas-tugas operasional dalam sebuah organisasi. Kemampuan sumber daya manusia (X1) diukur dengan indikator kemampuan mengelola bisnis, mengambil keputusan, memimpin, mengendalikan, berinovasi dan mengelola perubahan lingkungan bisnis.

Sumber daya keuangan adalah aset keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh suatu organisasi untuk mendanai kegiatan operasionalnya dan mencapai tujuan strategisnya. Sumber daya keuangan mencakup semua jenis aset keuangan yang dimiliki oleh organisasi, seperti uang tunai, piutang, persediaan, investasi, dan aset tetap. Sumber daya keuangan (X2) dapat diukur dengan indikator pendapatan, laba bersih, arus kas. Utang, dan Analisa tren keuangan

Keberlangsungan usaha secara operasional dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu organisasi untuk terus beroperasi dan menghasilkan pendapatan yang cukup untuk membiayai kegiatan bisnisnya dalam jangka panjang.. Variabel terikat Keberlangsungan Usaha (Y) diukur dengan indikator berupa kemampuan inovasi, pengelolaan karyawan dan pelanggan, pengembalian terhadap modal awal

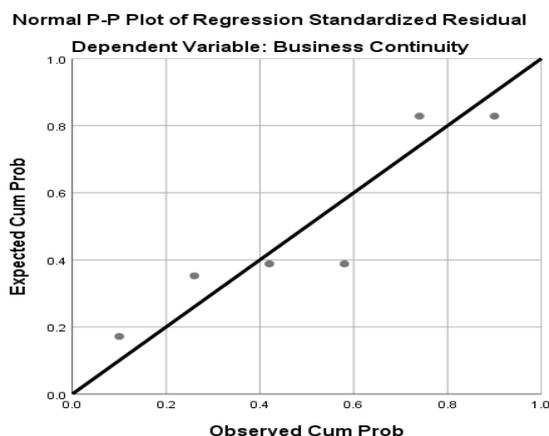
4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Hasil statistik deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Business Continuity	4.2817	.26103	6
Human Resources Capabilities	3.9667	.36697	6
Financial Resources Capabilities	4.1000	.41473	6

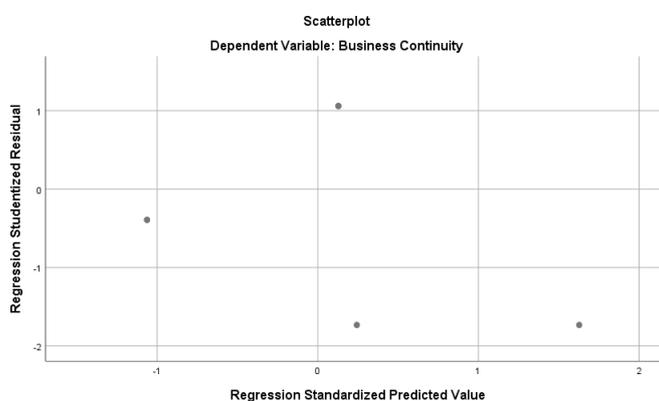
Sumber : Data diolah. SPSS. (2023).

Berdasarkan tabel 2 diatas terdapat 6 sampel UMKM pada penelitian ini. Adapun SDM dalam penelitian ini memiliki rata-rata sebesar 4.2917 atau 4.3 % dengan standar deviasi sebesar 0,26103, sedangkan sumber daya keuangan memiliki rata-rata sebesar 4.1000 atau 4.1 % dengan standar deviasi sebesar 0,41473



Gambar 1. Uji Normalitas

Pada Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa data telah berdistribusi dengan normal, pada grafik normal P-P plot menunjukkan data mendekati disekitar garis diagonal



Gambar 2 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 2 diatas bahwa scatterplot diatas dapat disimpulkan bahwas data menyebar dan tidak membentuk satu pola tertentu sehingga tidak terjadi heterokedastisitas

Analisis Regresi

Regresi berganda digunakan untuk menghitung arah dan besarnya pengaruh indenpenden (SDM, SDK) terhadap variabel dependen (Keberlangsungan Usaha) Pada Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Untuk pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.0

Tabel 3. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.479	.077		19.301	.000
Human Resources Capabilities	.552	.049	.776	11.242	.002
Financial Resources Capabilities	.150	.043	.238	3.447	.041

Sumber : Data diolah. SPSS. (2023).

$KU = 1.479 + 0.552 + 0.150 + e$ Dimana :

KU : Kelangsungan Usaha

KSDM : Kemampuan Sumber Daya Manusia

SDK = Sumber Daya Keuangan

E : Variabel pengganggu (residual)

Berdasarkan persamaan regresi dan tabel 3 diatas maka hasil regresi linier sederhana dapat disimpulkan sebagai berikut : Persamaan regresi linier sederhana di atas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 1,479. Besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu struktur modal akan naik sebesar 5,6%.

1. Variabel kemampuan SDM mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.552 dan nilai signifikan $0.02 < 0.05$. Hal ini berarti kemampuan SDM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Dengan demikian hipotesis diterima
2. Variabel kemampuan SDK mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.150 dan nilai signifikan $0.01 < 0.05$. Hal ini berarti kemampuan SDK mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Dengan demikian hipotesis diterima

Tabel 5. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.340	2	.170	681.229	.000 ^b
	Residual	.001	3	.000		
	Total	.341	5			

a. Dependent Variable: Business Continuity

b. Predictors: (Constant), Financial Resources Capabilities, Human Resources Capabilities

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui bahwa uji F hitung sebesar 681.229 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM dan sumber daya keuangan berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha

Tabel 6. Uji Determinasi Moel Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.998	.996	.01580

Berdasarkan tabel 6 diatas uji determinasi diketahui nilai R Square sebesar 0,998 (99.2 %). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan SDK berpengaruh terhadap pengembangan usaha, Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

1. Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kelangsungan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar sebesar 0.552 dan nilai signifikan 0.002. hal ini berarti semakin baik kemampuan sumber daya manusia, maka kelangsungan usaha semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa palaku UMKM yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik cenderung mengelola bisnis lebih produktif, dan karyawan UMKM mampu menghasilkan produk atau layanan yang berkualitas tinggi, berinovasi, terlibat dan loyal terhadap UMKM serta dapat memberikan kontribusi positif terhadap reputasi UMKM, sehingga UMKM dapat bersaing di era kompetitif.

Berikut adalah beberapa pembahasan lebih lanjut mengenai pengaruh kemampuan sumber daya manusia terhadap kelangsungan usaha:

- a) Meningkatkan produktivitas: Karyawan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik cenderung lebih produktif dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya produksi, sehingga membantu organisasi untuk lebih efektif dalam mengelola sumber daya keuangan dan memperoleh laba yang lebih tinggi.
- b) Meningkatkan kualitas produk atau layanan: Karyawan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik juga cenderung lebih mampu menghasilkan produk atau layanan yang berkualitas tinggi. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mempertahankan pangsa pasar, sehingga membantu organisasi untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan pendapatan mereka.
- c) Meningkatkan inovasi: Karyawan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik juga cenderung lebih mampu berinovasi dan menciptakan solusi kreatif untuk masalah yang ada. Hal ini dapat membantu organisasi untuk lebih bersaing di pasar dan memperluas portofolio produk atau layanan, sehingga membantu organisasi untuk mencapai tujuan strategis mereka.
- d) Meningkatkan loyalitas karyawan: Karyawan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik juga cenderung lebih termotivasi dan terlibat dalam kegiatan operasional organisasi. Hal ini dapat meningkatkan loyalitas karyawan terhadap organisasi, sehingga mereka lebih mungkin untuk tetap bekerja di organisasi dan membantu dalam mempertahankan pengetahuan dan keterampilan yang penting bagi kelangsungan operasional organisasi.
- e) Meningkatkan reputasi organisasi: Karyawan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap reputasi organisasi. Hal ini dapat membantu organisasi dalam mempertahankan pelanggan dan menarik karyawan yang berkualitas tinggi di masa depan. Dalam jangka panjang, reputasi organisasi yang baik juga dapat membantu organisasi dalam memperluas jangkauan dan meningkatkan pendapatan mereka.

Dalam rangka kelangsungan usaha yang sukses dan berkelanjutan, pelaku UMKM memperhatikan pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia mereka dengan baik, sehingga dapat membantu UMKM untuk mencapai tujuan strategis mereka dan tetap bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia adalah dengan memberikan pelatihan dan pengembangan karyawan secara teratur. Selain itu, organisasi juga dapat memperhatikan kesejahteraan karyawan dan memberikan insentif yang baik untuk meningkatkan motivasi dan loyalitas mereka terhadap organisasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Widiastuti, E. (2019) menyatakan bahwa kemampuan pelaku usaha berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Hal ini berarti bahwa UMKM Batik di Banyumas memiliki kemampuan dalam mengelola bisnis, mengambil keputusan, mengendalikan, menciptakan inovasi dan mengelola perubahan lingkungan bisnis, sehingga dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha

2. Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Keuangan Terhadap Kelangsungan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.150 dan nilai signifikan 0.01. Hal ini berarti semakin baik kemampuan sumber daya keuangan, maka kelangsungan usaha semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya keuangan yang memadai sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Sumber daya keuangan

dapat digunakan untuk menjalankan operasi sehari-hari, membayar gaji karyawan, membeli bahan baku, memperluas bisnis, dan memperkenalkan produk baru ke pasar. Oleh karena itu, keberadaan sumber daya keuangan yang memadai dapat mempengaruhi kelangsungan usaha organisasi

Berikut sumber daya keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha yaitu sebagai berikut:

- a) Membantu pemenuhan kebutuhan bisnis: Sumber daya keuangan dapat membantu organisasi untuk memenuhi kebutuhan bisnis sehari-hari seperti pembayaran gaji karyawan, membayar tagihan dan hutang, membeli bahan baku, dan lain-lain. Dengan begitu, organisasi dapat menjalankan operasi bisnis secara lancar dan mempertahankan kelangsungan bisnisnya.
- b) Mengembangkan bisnis: Sumber daya keuangan yang cukup dapat membantu organisasi untuk mengembangkan bisnisnya, memperluas pasar, meningkatkan produksi, dan memperkenalkan produk baru ke pasar. Dengan demikian, organisasi dapat memperoleh peluang baru dan meningkatkan potensi laba di masa depan.
- c) Meningkatkan kepercayaan investor: Keberadaan sumber daya keuangan yang cukup dan terkelola dengan baik dapat meningkatkan kepercayaan investor pada organisasi. Investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada organisasi yang memiliki sumber daya keuangan yang memadai dan terkelola dengan baik, karena hal ini menunjukkan kesehatan keuangan organisasi.
- d) Mengurangi risiko kebangkrutan: Sumber daya keuangan yang memadai dapat membantu organisasi untuk mengurangi risiko kebangkrutan. Ketika organisasi menghadapi masalah finansial, seperti tidak mampu membayar hutang atau gaji karyawan, maka risiko kebangkrutan akan meningkat. Dengan memiliki sumber daya keuangan yang cukup, organisasi dapat menghindari masalah tersebut dan menjaga kelangsungan bisnisnya.
- e) Meningkatkan efisiensi dan produktivitas: Sumber daya keuangan yang memadai dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi, misalnya dengan memperkenalkan teknologi baru atau memperbaiki infrastruktur. Dengan meningkatkan efisiensi dan produktivitas, organisasi dapat menghasilkan lebih banyak produk atau jasa dengan biaya yang lebih rendah, sehingga meningkatkan keuntungan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sumber daya keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha organisasi. Oleh karena itu, organisasi harus memastikan bahwa sumber daya keuangan yang dimilikinya cukup dan terkelola dengan baik untuk memastikan kelangsungan bisnisnya

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusuma (2021), menunjukkan hasil penelitiannya bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha dan kinerja keuangan UMKM. Hasil Penelitian sejalan dengan penelitian Adiningrat, dkk. (2022), menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman keuangan pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan

5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Kemampuan sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha, hal ini berarti semakin baik kemampuan sumber daya manusia, maka kelangsungan usaha semakin baik.
2. Kemampuan sumber daya keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha. Hal ini berarti semakin baik kemampuan sumber daya keuangan, maka kelangsungan usaha semakin baik.

Adapun saran sebagai berikut

1. Diharapkan pelaku usaha harus melakukan evaluasi secara berkala terhadap kemampuan dan keterampilan karyawan, sehingga dapat mengetahui di mana kekurangan dan kelebihan karyawan. Hal ini dapat membantu UMKM untuk menentukan program pelatihan yang tepat dan meningkatkan kemampuan karyawan dalam memenuhi kebutuhan operasional organisasi, sehingga dapat menjaga kelangsungan hidup suatu UMKM
2. Diharapkan pelaku UMKM lebih optimal dalam melakukan perencanaan keuangan dan pengawasan serta menghindari hutang yang tidak perlu. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya keuangan organisasi secara maksimal, maka dapat meningkatkan keberlangsungan bisnis organisasi di masa depan

Daftar Pustaka

- Abdus Sami, & Muhammad Nafik HR, (2014). Pencapaian Dampak Shadaqah Pada Keberlangsungan Usaha (Studi Kasus: Testimoni 4 Pengusaha Muslim di Surabaya), *Jurnal JESTT*, 1(3) : 215-216
- Adiningrat, A. A., Nurnajamuddin, M., Amiruddin, A., & Wahyuni, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makanan Kota Makassar. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6) : 4164-4154.
- Ardiana, I. D. K. R., Brahmayanti, I. A., & Subaedi, S. (2010). Kompetensi SDM UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1) : 42-55.
- Gaol, Jimmy L. (2014). *A to Z Human Capital: Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta : Grasindo
- Handayani, F. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Layz Cake and Bakery. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*
- Hasibuan, M. S. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kasmir, (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Kusuma, M. (2021). Inklusi Keuangan dan Literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Solo raya. 14(2).
- Mangkunegara, A. A. P. (2013). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Priansa, D. J. (2014). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung.
- Rokan, M. K. (2012). *Hukum persaingan usaha: teori dan praktiknya di Indonesia*. RajaGrafindo Persada.
- Sucipto, A. (2011). *Studi kelayakan bisnis: Analisis integratif dan studi kasus*. Malang : UIN Maliki Press
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Widiastuti, E. (2019). Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan dan Kemampuan Sumber Daya Manusia sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha pada UMKM Batik di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 21(1).
- Widiastuti, E., & Martini, S. (2016). Kompetensi SDM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM Batik Di Kabupaten Banyumas. In *Performance* 23(2).
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen keuangan konsep dan penerapannya*. Gramedia Widiasarana Indonesia.